

**REFLEKSI DIRI PADA TANAMAN DAN HEWAN  
DALAM LUKISAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Milpi Chandra**

**NIM 1312371021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**REFLEKSI DIRI PADA TANAMAN DAN HEWAN  
DALAM LUKISAN**



**Milpi Chandra**  
**NIM 1312371021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2019

## PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul: REFLEKSI DIRI PADA TANAMAN DAN HEWAN DALAM LUKISAN diajukan oleh Milpi Chandra, NIM 1312371021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Setyo Priyo Nugroho, M.Sn  
NIP. 19750809 200312 1 003

Pembimbing II/ Anggota

Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19700531 199903 1 002

Cognate/ Anggota

Drs. Tiroes Libert, M.Sn  
NIP. 19540731 198503 1 001

Ketua Jurusan/  
Program Studi/ Ketua/ Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn  
NIP. 19761007 200604 1 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Milpi Chandra  
NIM : 1312371021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini saya buat berdasarkan kajian atas karya-karya saya dengan disertai berbagai referensi pendukung yang diambil dari buku-buku, dan karya-karya dari seniman lain yang berkaitan.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Yogyakarta, 25 Juli 2019

Milpi Chandra  
NIM. 1312371021

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “REFLEKSI DIRI PADA TANAMAN DAN HEWAN DALAM LUKISAN” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, dukungan, serta memberikan masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing II dan dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Drs. Titoes Libert, M.Sn., selaku *cognate* (penguji ahli) dalam ujian Tugas Akhir, serta banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
7. Bapak Prof. Dr. M.Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh staf dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti.
11. Kakak dan adik; Lidia Ernawati, Sepriadi dan Mesi Kurniawati serta sanak keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung selama ini.
12. Seorang kekasih Tika Afria Lusy yang selalu menemani dalam menyemangati dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
13. Ramadhyan Putri Pertiwi dan Arbi Putra yang telah banyak membantu menyelesaikan laporan serta karya Tugas Akhir.
14. Teman satu kos Wakyong, Kondik, Dapit, Abu, Mas Bio, Mas ragil, Yuda dan Mas Jibna yang selalu memberi semangat dan dukungan.
15. Hewan peliharaan ikan dan kucing yang telah meninggal dunia, si Kanciang dan si Pantek yang telah menemani dikala senang maupun susah dan memberi ide untuk karya Tugas Akhir.
16. Tumbuhan di sekitar kostan yang telah memberi kesejukan dan ide untuk berkarya
17. Jibun, Yogi, Atek, Tia, Zeni, dino, Alif, Ucok, Gory, Bang Ipan, Ambon, Jhoni, Bima, Borat, Bagus dan Warung ibu depan yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
18. Teman-teman Forum Mahasiswa Minang ISI Yogyakarta.
19. Kendaraan motor Pitung yang selalu menemani di saat pergi mencari pengalaman.
20. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
21. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 12 Juni 2019

Milpi Chandra



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL LUAR.....                          | i       |
| HALAMAN JUDUL DALAM .....                        | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR ..... | iii     |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                         | iv      |
| KATA PENGANTAR .....                             | v       |
| DAFTAR ISI.....                                  | viii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                              | x       |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | xiii    |
| ABSTRAK .....                                    | xiv     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                          | 1       |
| A. Latar Belakang Penciptaan.....                | 1       |
| B. Rumusan Penciptaan .....                      | 6       |
| C. Tujuan dan Manfaat .....                      | 6       |
| D. Makna Judul.....                              | 6       |
| 1. Refleksi .....                                | 7       |
| 2. Diri .....                                    | 7       |
| 3. Tanaman.....                                  | 7       |
| 4. Hewan .....                                   | 7       |
| 5. Lukisan.....                                  | 7       |
| BAB II KONSEP .....                              | 8       |
| A. Konsep Penciptaan.....                        | 8       |
| B. Konsep Perwujudan .....                       | 17      |



|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| BAB III PROSES PEMBENTUKAN..... | 30 |
| A. Bahan.....                   | 30 |
| B. Alat.....                    | 33 |
| C. Teknik .....                 | 35 |
| D. Tahapan Pembentukan .....    | 35 |
| BAB IV DESKRIPSI KARYA.....     | 47 |
| BAB V PENUTUP.....              | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA .....            | 94 |
| LAMPIRAN.....                   | 96 |

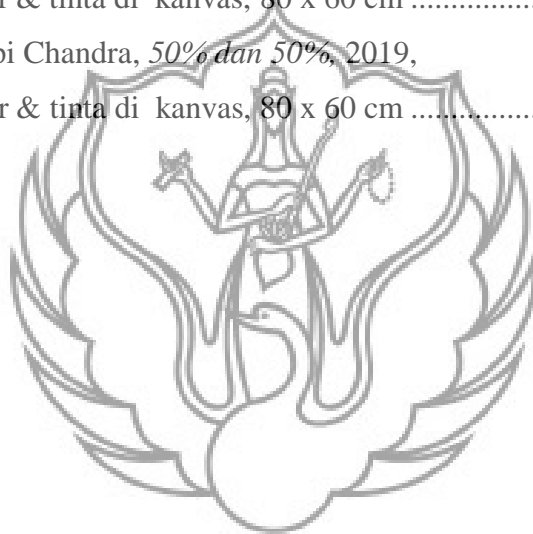


## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| BAB II   |         |
| Gambar 1: <i>Icy &amp; Sot: Nature's Reflection, 2017</i> .....      | 12      |
| Gambar 2: <i>Icy &amp; Sot: Nature's Reflection II, 2017</i> .....   | 13      |
| Gambar 3: Garis-Garis Oval .....                                     | 18      |
| Gambar 4: Artikulasi Tebal dan Tipis Tinta .....                     | 18      |
| Gambar 5: Pembagian Bidang pada Objek Ikan .....                     | 19      |
| Gambar 6: Pembagian Bidang Hingga Membentuk Volume.....              | 21      |
| Gambar 7: <i>Sapideh Salehi: Mohr Portrait, 2016</i> .....           | 24      |
| Gambar 8: <i>Sapideh Salehi: My Brother, 2007</i> .....              | 25      |
| Gambar 9: <i>Sapideh Salehi: My Mother, 2007</i> .....               | 25      |
| Gambar 10: <i>Bohumil Kubista: Still Life with skull, 1912</i> ..... | 26      |
| Gambar 11: <i>Bohumil Kubista: Pierot, 1911</i> .....                | 27      |
| Gambar 12: I Wayan Taweng: <i>Unlucky Monkey, 1911</i> .....         | 28      |
| BAB III  |         |
| Gambar 13: Cat Maries .....  | 30      |
| Gambar 14: Cat Mowilex .....   | 31      |
| Gambar 15: Cat Air Cotman dan Pentel .....                           | 32      |
| Gambar 16: Tinta Winsor&Newton.....                                  | 32      |
| Gambar 17: <i>Ballpoint, Bambu, Cutter</i> .....                     | 33      |
| Gambar 18: Penggaris .....   | 34      |
| Gambar 19: Pisau Palet dan Kuas .....                                | 34      |
| Gambar 20: Membuat Sketsa .....                                      | 37      |
| Gambar 21: Mempersiapkan Kanvas .....                                | 38      |
| Gambar 22: Membuat <i>Background</i> .....                           | 39      |
| Gambar 23: Memindahkan Sketsa pada Kanvas.....                       | 40      |
| Gambar 24: Memberi Warna Dasar .....                                 | 41      |
| Gambar 25: Pemberian Efek Volume .....                               | 42      |
| Gambar 26: Memberi Garis Bantu .....                                 | 43      |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 27: Pencadaran <i>Background</i> dan Pembagian Objek .....   | 44 |
| Gambar 28: Pencadaran Bidang Tanah .....  | 45 |
| Gambar 29: Pencadaran Bidang Objek .....  | 45 |
| Gambar 30: Hasil Akhir .....  | 46 |
| BAB IV  |    |
| Gambar 31: Milpi Chandra, <i>Perbatasan</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 60 x 80 cm .....                     | 48 |
| Gambar 32: Milpi Chandra, <i>Tempat Untuk Berlindung</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm .....        | 51 |
| Gambar 33: Milpi Chandra, <i>Mencoba Untuk Merasakan</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 60 x 80 cm .....        | 54 |
| Gambar 34: Milpi Chandra, <i>Lupa Kesehatan</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm .....                 | 57 |
| Gambar 35: Milpi Chandra, <i>Sampai Kapan Akan berharap</i> , 2017,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 60 x 120 cm .....    | 59 |
| Gambar 36: Milpi Chandra, <i>Hanya Tinggal Bayangan</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 9 panel, 60 x 80 cm..... | 61 |
| Gambar 37: Milpi Chandra, <i>Dipaksa dan Memaksa</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm .....            | 63 |
| Gambar 38: Milpi Chandra, <i>Mengerti Dengan keadaan</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 60 x 80 cm .....        | 65 |
| Gambar 39: Milpi Chandra, <i>Hiasan Ruang</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 60 x 80 cm .....                   | 67 |
| Gambar 40: Milpi Chandra, <i>Hidangan Bergizi</i> , 2017,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm .....               | 70 |
| Gambar 41: Milpi Chandra, <i>Tidak Tumbang Dulu</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 60 x 80 cm .....             | 72 |
| Gambar 42: Milpi Chandra, <i>Beri Saya Makanan</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 60 x 80 cm .....              | 74 |
| Gambar 43: Milpi Chandra, <i>Kemarilah dan Hibur Saya</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm .....       | 76 |

|  |    |
|--|----|
| Gambar 44: Milpi Chandra, <i>Mau Makanan Segar</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm .....           | 78 |
| Gambar 45: Milpi Chandra, <i>Bebas dan Tidak Bebas</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm .....       | 80 |
| Gambar 46: Milpi Chandra, <i>Masih Bisa Bersemangat</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 60 x 80 cm .....      | 82 |
| Gambar 47: Milpi Chandra, <i>Kendaraan</i> , 2017,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm .....                   | 84 |
| Gambar 48: Milpi Chandra, <i>Jatuh Tak Langsung ke Tanah</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm ..... | 86 |
| Gambar 49: Milpi Chandra, <i>Teman Yang Sudah Meninggal</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm .....  | 88 |
| Gambar 50: Milpi Chandra, <i>50% dan 50%</i> , 2019,<br>cat akrilik, cat air & tinta di kanvas, 80 x 60 cm .....                 | 90 |



## DAFTAR LAMPIRAN

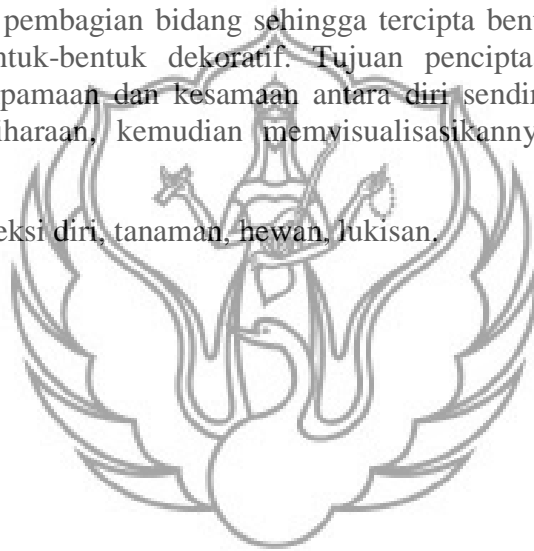
|                               |     |
|-------------------------------|-----|
| LAMPIRAN .....                | 96  |
| A. Data Diri Mahasiswa .....  | 96  |
| B. Foto Poster Pameran .....  | 99  |
| C. Foto Situasi Pameran ..... | 100 |
| D. Katalogus .....            | 101 |



## ABSTRAK

Refleksi diri seorang seniman mengenai berbagai masalah yang dihadapi dalam hidup dapat menjadi gagasan untuk dilukiskan ke dalam karya lukisan. Refleksi diri yang dilakukan pada tanaman dan hewan menjadikan ide yang tak terbatas karena berdasarkan pada pengalaman sehari-hari mengamati keadaan di lingkungan sekitar penulis. Di kehidupan sehari-hari banyak sekali orang-orang yang menggunakan tanaman dan hewan untuk merefleksikan diri sendiri maupun orang lain. Refleksi tersebut diantaranya seseorang yang cerdas direfleksikan sebagai hewan kancil, seseorang yang malas direfleksikan sebagai hewan kerbau, dan seseorang yang sering mengambil keuntungan dari orang lain direfleksikan sebagai tanaman parasit. Refleksi diri pada tanaman dan hewan divisualisasikan dengan bentuk-bentuk ilustratif. Eksperimen dalam penciptaan karya lukisan dilakukan dengan eksplorasi berbagai macam teknik dan bentuk visual diantaranya dalam proses mencadangi karya dengan garis-garis oval menggunakan teknik *drawing*, pembagian bidang sehingga tercipta bentuk-bentuk kubistik dan penggunaan bentuk-bentuk dekoratif. Tujuan penciptaan Tugas Akhir yaitu menggali perumpamaan dan kesamaan antara diri sendiri dengan tanaman hias dan hewan peliharaan, kemudian memvisualisasikannya ke dalam 20 karya lukisan.

Kata kunci : refleksi diri, tanaman, hewan, lukisan.



## ABSTRACT

*An artist's self-reflection on various problems faced in life can be an idea to portray in painting. Self-reflection carried out on plants and animals makes unlimited ideas because it is based on everyday experience observing the conditions in the environment around the author. In everyday life there are so many people who use plants and animals to reflect on themselves and others. Such reflection includes someone who is cleverly reflected as a deer, someone who is lazily reflected as a buffalo and someone who often takes advantage of other people is reflected as a parasitic plant. Self-reflection on decorative plants and pet is visualized by illustrative forms. Experiments in the creation of paintings are carried out by exploring various kinds of techniques and visual forms including the process of realizing works with oval lines using drawing techniques, division of fields to creates cubistic forms and the use of decorative forms. The purpose of the Final Project creation is to explore the parables and similarities between oneself, plants and animals, then visualize them into 20 paintings.*

*Keyword : self reflection, plant, animal, painting*



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Seni merupakan bahasa untuk mengungkapkan berbagai cerita, pemikiran serta emosi dari seorang seniman. Seringkali karya seni yang diciptakan oleh seorang seniman merupakan cerminan dari diri seniman tersebut. Ada sesuatu yang khas dan unik dapat dibaca dari suatu karya seni untuk menunjukkan pemikiran serta sifat senimannya. Salah satu karya seni seperti lukisan, dapat merekam segala emosi dan karakter penciptanya melalui garis, bentuk dan warna. Sifat dan perilaku pencipta karya tersebut dapat tercermin dari karya yang dibuat dan seringkali lukisan tersebut menjadi cermin bagi pencipta bahkan penikmat karya untuk melakukan introspeksi diri. Bercermin yang dimaksud adalah melihat diri sendiri seperti halnya melihat menggunakan cermin. Sifat cermin merefleksikan apa yang di depannya tanpa melebih-lebihkan ataupun mengurangi dari keadaan yang sebenarnya. Banyak hal di sekitar yang dapat dijadikan pelajaran hidup dan dapat menjadi cerminan dari apa yang telah dilakukan dan dialami selama hidup. Dalam seni rupa, lukisan merupakan salah satu cerminan perilaku dan pemikiran dari seorang seniman, namun terkadang lukisan itu menjadi media bercerita tentang pengalaman seseorang dalam melihat dirinya dan melakukan refleksi diri pada lingkungan di sekitarnya.

Pada Tugas Akhir yang berjudul Refleksi Diri Pada Tanaman dan Hewan Dalam Lukisan, mengambil ide tentang pengalaman diri dalam bercermin pada tanaman dan hewan di lingkungan sekitar. Pengambilan tema tersebut karena penulis sering mengamati tanaman dan hewan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal sehingga timbul kedekatan antara diri sendiri dengan tanaman dan hewan tersebut. Adapun tanaman dan hewan yang memiliki kedekatan dengan penulis adalah tanaman hias serta hewan yang pernah menjadi peliharaan penulis seperti ikan dan kucing.

Pengalaman mengamati tanaman salah satunya adalah saat melihat tanaman bonsai yang diikat bagian ranting dan batangnya agar arah pertumbuhannya dapat diatur sedemikian rupa mengikuti keinginan



penanamnya. Melihat itu timbul rasa kasihan kepada tanaman itu karena tanaman tersebut tidak dapat tumbuh secara alami mengikuti sifat-sifat alamiahnya, namun disisi lain ketika melihat bonsai maka akan terasa indah karena bentuk dan arah tumbuhnya yang unik. Hal tersebut merupakan perbedaan cara pandang yang muncul sekaligus dan membuat pertentangan dalam diri. Melihat tanaman tersebut maka seperti bercermin dan pada akhirnya melihat kemiripan dari apa yang dialami oleh diri sendiri. Dari proses refleksi diri tersebut kemudian tanpa sadar dapat melihat sisi berlainan yang ada di dalam diri. Refleksi yang biasa dilakukan adalah refleksi berbagai hal-hal positif dan hal negatif yang ada di dalam diri. Banyak hal-hal positif dan negatif yang berkaitan dengan karakter diri serta segala perbuatan dan pengalaman yang pernah dilakukan.

Pengalaman melakukan refleksi diri tersebut terjadi ketika melihat tanaman dan hewan yang ada di sekitar dan memiliki kedekatan secara emosional dengan penulis. Kedekatan tersebut sudah dibangun sejak masih kecil. Penulis berasal dari kota Padang, Sumatera Barat dan sejak kecil tinggal di daerah dengan banyak hamparan sawah. Orang tua bekerja di Dinas Kebersihan Kota Padang memiliki hobi menanam di halaman. Banyak tanaman di halaman rumah yang dirawat orang tua dan tumbuh dengan subur. Melihat kegiatan orang tua maka tertanam rasa menghargai tanaman sehingga kegiatan menanam juga menjadi kesukaan dan hobi penulis. Beberapa tanaman di halaman rumah ditanam sendiri oleh penulis. Tanaman hias yang biasa ditanam meliputi bunga *Calathea tissue*, *Rock Rose Helianthemum*, Bonsai, Pohon Kamboja, Pacar Air, Taju Pedang, Putri Malu dan Kaktus. Tanaman-tanaman tersebut menjadi ide dalam berkarya seni lukis dan diwujudkan sebagai objek lukisan yang mewakili refleksi diri.

Tidak hanya di rumah, ketika merantau ke Yogyakarta kegiatan menanam juga tetap menjadi kesenangan. Terdapat beberapa jenis tanaman yang tumbuh dengan baik di kost penulis. Hal tersebut mengingatkan akan kampung halaman dan tanaman yang ditanam di halaman rumah. Tidak banyak teman kost yang mau ikut merawat dan menjaga tanaman tersebut. Seringkali sampah berserakan di sekitar tanaman membuat pemandangan

menjadi kotor dan kumuh. Ketika mengamati sampah di antara tumbuhan tersebut timbul berbagai pemikiran tentang diri sendiri. Tanpa sadar melihat sampah dan tanaman tersebut akan teringat dengan pengalaman pribadi. Tanaman tersebut sudah dirawat dan dijaga lingkungan sekitarnya setiap hari, namun orang lain yang tidak bertanggung jawab membuang sampah di sekitar tanaman hingga pemandangan indah di sekitar tanaman itu menjadi rusak. Pengalaman pribadi yang tercermin dari tanaman tersebut adalah ketika ada sebuah pertemanan menjadi rusak karena masuknya orang lain dan membuat suasana menjadi panas. Pertemanan yang sudah dijaga sangat lama menjadi renggang karena ulah orang yang tidak bertanggung jawab.

Contoh lain ada pada tanaman merambat membentuk semak belukar yang hidup menumpang pada pohon lain di halaman kost penulis. Semak-semak tanaman merambat tersebut hidup berdampingan dengan batang pohon lain yang sudah mati namun masih berdiri tegak. Batang pohon yang sudah mati tersebut menjadi tempat bagi tanaman merambat untuk tumbuh dan menambatkan akar-akar kecilnya sehingga tanaman merambat dapat tumbuh ke atas menjangkau matahari. Melihat bagaimana hubungan antar dua tanaman tersebut mengingatkan pada apa yang terjadi dalam kehidupan manusia. Perilaku tanaman tersebut mencerminkan karakter manusia yang saling berhubungan dengan manusia lain untuk mengembangkan dirinya ke dalam perubahan positif. Sifat tanaman merambat mencerminkan seseorang yang mencari tempat berpijak untuk meraih sesuatu dalam hidupnya. Sesuatu tersebut bisa berupa ilmu, pengalaman ataupun uang. Tanaman merambat hanya menumpang untuk hidup dan tidak merugikan pohon yang ditumpanginya karena pohon tersebut sebenarnya sudah mati. Tanaman merambat dapat menjadi metafora bagi generasi baru yang berpijak pada orang-orang terdahulu dan mendapat keuntungan tanpa merugikan generasi lama. Sebagai contoh dalam kehidupan manusia mengenai ilmuwan yang telah berhasil menemukan dasar suatu ilmu untuk kemudian ilmu dasar tersebut menjadi pijakan bagi perkembangan ilmu di masa selanjutnya, misalnya ilmuwan Isaac Newton yang sampai sekarang teorinya menjadi landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Kehidupan manusia yang dimetaforakan sebagai tanaman menunjukkan adanya kemiripan sifat dan karakter antara tanaman dengan manusia, karena dengan mudahnya membandingkan tanaman dengan manusia dan mencari kemiripan diantara keduanya. Begitu pula dengan karakter dan sifat diri sendiri yang dapat dengan mudah tercermin pada tanaman, karena karakter dan sifat dari diri sendiri maupun orang lain sebenarnya memang sudah ada sejak dulu diantara jutaan manusia, tumbuhan dan hewan sebagai bagian dari alam semesta.

Karakter dan sifat dari tanaman merambat dan hubungannya dengan pohon lain memiliki kemiripan dengan diri sendiri. Untuk dapat maju dan berkembang di dalam kehidupan, pasti setiap orang membutuhkan bantuan orang lain, begitupula dengan diri sendiri yang berada di dunia seni rupa membutuhkan dasar-dasar seni yang sejak lama telah dikembangkan oleh pelukis-pelukis terdahulu. Ilmu yang telah ditemukan oleh banyak seniman mengenai beragam jenis lukisan menjadi pijakan dan inspirasi bagi diri sendiri dan pelukis muda lainnya untuk melukis. Membandingkan antara tanaman merambat dengan diri sendiri memberikan kesimpulan bahwa, bukan hanya tanaman yang membutuhkan pijakan dan bantuan untuk menggapai sesuatu, diri sendiripun memiliki sifat tersebut dan masih membutuhkan orang lain untuk mencapai sesuatu hingga sampai kapanpun, bantuan dari orang lain tersebut tetap dikenang.

Selain tanaman, hewan pun menjadi tempat untuk melakukan refleksi diri karena sifat-sifatnya yang memiliki kemiripan dengan diri sendiri. Hewan tersebut merupakan hewan darat dan hewan air. Salah satu hewan air yang dekat dengan penulis adalah ikan koi. Penulis memiliki hobi memancing ikan dan memelihara ikan koi di kost bersama teman-teman. Ikan tersebut ditempatkan dalam sebuah aquarium kecil. Melihat ikan tersebut setiap hari timbul pemikiran akan kesedihan ikan tersebut ditempatkan dalam wadah kecil. Ikan peliharaan sebaiknya ditempatkan dalam kolam ikan yang dapat memungkinkan ikan bergerak dan berenang bebas, namun apabila diletakkan dalam kolam, maka akan sulit untuk melihat keindahannya. Ikan koi di dalam aquarium lebih dapat dinikmati keindahan warna dan gerakannya. Dalam hal ini

pun terdapat dua pandangan berbeda yang menjadikan ikan sebagai cerminan diri. Hal yang tercermin dari ikan tersebut adalah seringkali diri sendiri terpaksa menyenangkan orang lain, padahal dalam kondisi sesungguhnya penulis tidak merasa senang dengan keadaan tersebut.

Ikan dalam aquarium mencerminkan manusia yang tidak dapat hidup seperti apa yang diinginkannya. Sebagaimana ikan yang menginginkan kebebasan, semua orang pasti mencintai kebebasan. Ikan dalam aquarium sepanjang hidupnya akan terus berputar-putar dalam sempitnya aquarium. Ikan-ikan yang tinggal di laut atau sungai pun, biasanya memiliki insting dan naluri untuk menjelajah menyusuri tempat hidupnya. Manusia juga memiliki sifat yang sama dengan ikan yaitu seandainya manusia tidak memiliki ikatan dan tanggung jawab pada hal lain, maka manusia tersebut pasti juga akan hidup menjelajah seperti halnya ikan yang menjelajahi sungai atau lautan.

Adanya kemiripan antara sifat ikan koi dengan sifat diri sendiri tersebut merupakan kesimpulan yang didapat dari pengamatan dan perenungan. Sama seperti ikan yang seolah-olah mengorbankan dirinya untuk menyenangkan orang lain, diri sendiri juga tanpa disadari sering berperilaku seperti itu terhadap orang lain.

Kemiripan tersebut bukan hanya terdapat pada ikan, namun juga terdapat pada hewan darat seperti kucing. Sifat dari hewan tersebut sangat berbeda namun dapat mewakili beberapa sifat diri sendiri.

Banyak hewan-hewan yang seringkali juga menjadi metafora dari beberapa karakter seseorang seperti hewan siput yang lambat, kucing yang pemalas, singa yang bersifat seperti pemimpin dan memiliki kesan elegan. Dari beberapa contoh tersebut menunjukkan bahwa manusia dan hewan memiliki banyak sekali kesamaan dari sifat dan karakter baik hewan antar spesies maupun setiap satu individu hewan, karena manusia dan hewan merupakan bagian kecil dari alam semesta dan segala hal yang ada di dalamnya dapat direfleksikan ke dalam diri manusia.

Selain banyaknya kemiripan yang dapat ditemukan antara diri sendiri dengan tanaman dan hewan, refleksi diri tersebut merupakan hal yang secara otomatis terjadi dalam diri penulis karena menganggap tanaman dan hewan

seperti halnya manusia dapat merasakan emosi-emosi seperti sedih, senang dan sakit. Hal tersebut yang memicu penulis untuk menjadikan refleksi diri pada tanaman dan hewan sebagai ide laporan dan karya lukisan Tugas Akhir ini.

Tema Refleksi Diri pada Tanaman dan Hewan Dalam Lukisan ini menarik untuk diangkat karena dapat mengupas sifat-sifat dari tanaman dan hewan serta menemukan keterkaitan dengan kehidupan manusia sebagai bentuk interaksi antara manusia, hewan dan tanaman.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Apa yang dimaksud dengan refleksi diri pada tanaman dan hewan dalam lukisan?
2. Gagasan atau ide apakah yang ingin disampaikan melalui karya?
3. Bagaimana teknik serta pemanfaatan elemen visual yang digunakan untuk memvisualisasikan gagasan ke dalam karya lukisan?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### Tujuan

1. Menggali perumpamaan dan kesamaan keadaan antara diri sendiri serta sifat-sifat di dalam diri dengan tanaman dan hewan.
2. Merefleksikan pengalaman hidup menggunakan objek-objek tanaman dan hewan ke dalam karya lukisan
3. Memvisualisasikan gagasan menggunakan gaya dekoratif dan elemen-elemen seni rupa

### Manfaat

1. Mengekspresikan gagasan mengenai refleksi diri pada tanaman hias dan hewan peliharaan ke dalam karya lukisan
2. Memperdalam pemahaman mengenai refleksi diri yang dilakukan manusia kepada lingkungan disekitarnya
3. Sebagai studi pembelajaran dalam proses akademik dan berkesenian

#### D. Makna Judul

Judul yang diangkat dalam Tugas akhir Penciptaan Seni Lukis adalah “Refleksi Diri Pada Tanaman Hias dan Hewan Peliharaan Dalam Lukisan”, berikut makna judul dan penjelasan setiap kata

1. Refleksi: Pantulan di luar kesadaran<sup>1</sup>

Refleksi Diri :

Refleksi diri adalah kemampuan manusia untuk melakukan introspeksi dan kemauan untuk belajar lebih dalam mengenai sifat dasar manusia, tujuan dan esensi hidup. Refleksi diri meliputi proses pengujian, pengolahan terhadap nilai-nilai, keyakinan pribadi, dan pengalaman.<sup>2</sup>

2. Diri : Orang-seorang (terpisah dari yang lain)<sup>3</sup>

3. Tanaman

Menanam : menaruh (bibit, benih, setek, dsb) di dalam tanah supaya tumbuh. Tanaman : tumbuhan yang biasa ditanam orang<sup>4</sup>

Tanaman Hias: Tumbuhan yang ditanam untuk mempercantik suatu tempat.

4. Hewan

Makhluk hidup yang dapat merasa dan bergerak, tetapi tidak dapat berpikir<sup>5</sup>

Hewan Peliharaan: Hewan yang dirawat oleh manusia.

5. Lukisan

Lukis merupakan cabang dari seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensional dimana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensional ialah garis dan warna.<sup>6</sup>

Lukisan : Hasil dari melukis di bidang dua dimensional.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan judul Tugas Akhir Refleksi Diri Pada Tanaman dan Hewan Dalam Lukisan yaitu gambaran atau cerminan secara personal, yang terdapat pada makhluk hidup selain manusia seperti

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008), p. 1184

<sup>2</sup> Alain Morin, *Do You 'Self-Reflect' or 'Self-Ruminant'*, Diakses dari <http://www.scicon.org/articles/20021201.html>, pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 23.27 WIB

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*p.357

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*p.1435

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*p. 519

<sup>6</sup> Sp. Soedarso, *Tinjauan Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p.11

tumbuhan yang biasa ditanam untuk mempercantik suatu tempat (sebagai hiasan) dan hewan yang dirawat oleh manusia (peliharaan), untuk kemudian divisualisasikan ke dalam bidang karya dua dimensional menggunakan elemen-elemen seni rupa seperti garis, bentuk, warna dan komposisi

